

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju. Maka adanya persaingan dalam usaha memerlukan antisipasi mengenai suatu pemikiran dengan kritis dan pemanfaatan secara optimal dalam sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Sebagai bentuk organisasi, perusahaan dapat bertujuan untuk menghasilkan suatu laba untuk tumbuh kembang dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan tujuan yang ada dapat mendorong perusahaan untuk dapat mencari sumber dana yang efektif untuk menjalankan usahanya.

Dalam pencarian dana, perusahaan membutuhkan investor yang melakukan investasi untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya oleh karena itu penilaian kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham ( Ina rianti, 2017).

Adapun terdapat beberapa pengukuran dalam menilai suatu perusahaan di antaranya. *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *tobin's Q*. Dalam penelitian menggunakan *price to book value* sebagai pengukur nilai perusahaan karena *price to book value* lebih melihat kondisi yang sebenarnya dari perusahaan yang dilihat dari sisi ekuitas/modal pada perusahaan.

Berikut ini adalah nilai perusahaan yang di lihat dari *price to book value* (PBV) pada perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**

**Nilai Perusahaan Menggunakan Price To Book Value (PBV)**

Nama Perusahaan	Price To Book Value				
	2016	2017	2018	2019	2020
Akasha Wira Internasional Tbk	12,2	12,3	6,15	11	2,59
FKS Food Sejahtera Tbk	18,1	4,57	2,97	3,26	2,38
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	3,14	0,28	1,34	1,07	1,39
Budi Starch & Sweetener Tbk	3,19	3,53	1,27	3,6	0,66
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,82	0,84	6,99	0,84	1,04
Delta Djakarta Tbk	3,11	3,21	2,89	4,35	5,91
Indofood CBP Sukses Makmur	4,4	5,1	3,54	4,86	1,95
Indofood Sukses Makmur Tbk	1,39	1,42	6,77	1,28	6,9
Multi Bintang Indonesia Tbk	2,12	2,7	1,16	2,84	1,13
Mayora Indah Tbk	4,3	6,14	3,32	4,62	4,56
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,77	2,79	1,68	2,6	2,65
Sekar Bumi Tbk	0,57	1,2	0,67	0,68	0,6
Sekar Laut Tbk	0,62	2,47	1,38	2,92	3,9
Siantar Top Tbk	2,53	4,12	1,86	2,74	3,39
Tunas Baru Lampung Tbk	9,86	1,53	18,1	9,91	8,48
Ultra Jaya Milk Industry	2,76	3,56	2,8	3,52	3,68
<b>Rata-Rata</b>	<b>4,4925</b>	<b>3,485</b>	<b>3,930625</b>	<b>3,755625</b>	<b>3,200625</b>

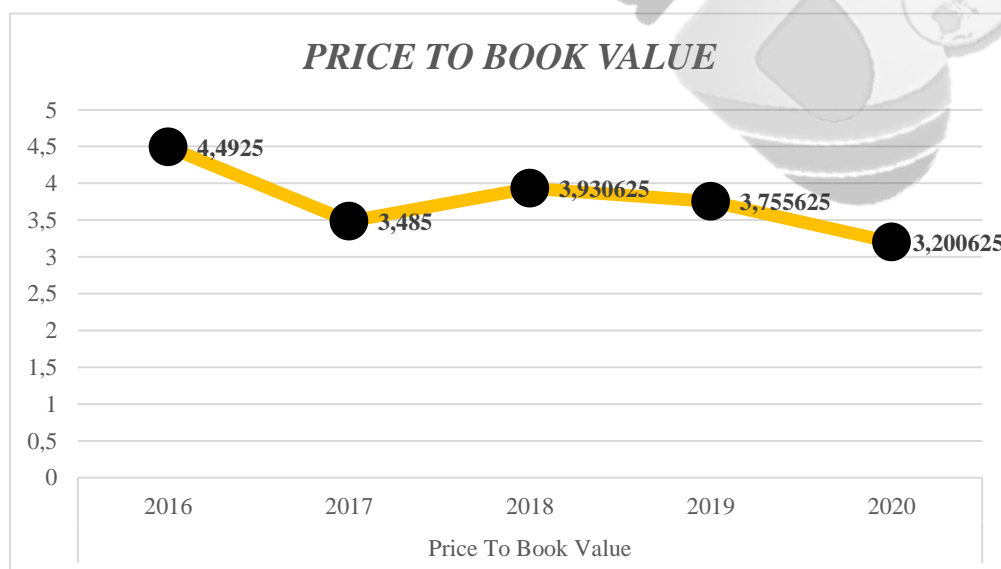
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2021)

Pada table 1.1 merupakan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) selama periode 2016-2020 yang dinyatakan bahwa perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman mengalami turun naiknya terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menyatakan bahwa adanya masalah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman.

Berikut ini adalah grafik pada nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman.

Gambar 1. 1

Nilai Perusahaan Menggunakan Pengukuran *Price To Book Value* (PBV)



Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa grafik pada nilai perusahaan pada sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman ini mengalami turun naiknya selama tahun, dan dilihat dari

periode 2016-2020 . Yang dimana pada tahun 2016 nilai pada perusahaan naik sebesar 4,49 , dan di tahun berikutnya pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai perusahaan sebesar 3,48 , dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan nilai pada perusahaan sebesar 3,93. Dan ditahun 2019 mengalami penurunan terhadap nilai perusahaan nya sebesar 3,80 , sedangkan di tahun 2020 mengalami hal yang sama dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 3,20 pada nilai perusahaan nya.

Menurut Agus Sartono (2012:9) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut : “ Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.”

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, semakin tinggi rasio PBV yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang dalam Novita Sari, 2013). Semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston,2010).

Di dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan PBV sebagai pengukuran nilai perusahaan karena PBV (*Price To Boo Value*) dianggap lebih melihat kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan,

karena di lihat dari sisi ekuitas/modal perusahaan. Para investor akan lebih menghargai apa yang dilihat didalam laporan keuangan perusahaan. Selain hal tersebut PBV juga tidak membicarakan tentang resiko dalam investasi maupun lama waktu pengembalian return.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penilaian Perusahaan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kondisi nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasannya karena perusahaan sektor barang konsumen primer khususnya di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, merupakan sektor penting atau pendorong bagi pertumbuhan

ekonomi Indonesia. Perusahaan sektor barang konsumen primer memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi sehingga perusahaan-perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang sangat baik karena dapat memberikan suatu keunggulan pada suatu persaingan. Oleh sebab itu semakin banyaknya persaingan dalam bisnis di sektor barang konsumen primer semakin menarik untuk dilakukannya penelitian mengenai hal terkait dalam perusahaan sektor barang konsumen primer. Penulis melakukan suatu pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dengan hasil yang diperoleh dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Adapun batasan-batasan tersebut adalah :

1. Data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor barang konsumen primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menjadi objek penelitian selama periode 2016-2020
2. Metode penilaian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu nilai perusahaan adalah menggunakan metode EVA (*economic value adde*).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk melakukan penilaian perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?

## 1.5 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemikiran yang dapat mendukung teori yang ada mengenai masalah yang diteliti. Peneliti berharap hasil penelitian ini memberikan pengetahuan tambahan, teori, keputusan investor untuk melakukan investasi, ilmuwan dan pembaca serta dapat menjadi referensi tambahan dan literatur untuk penelitian lebih lanjut. Dan bagi akademis peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai *economic value added* terhadap nilai perusahaan yang dapat menjadi masukan pada penelitaian dengan topik yang sama dimasa mendatang. Juga bagi penulis, peneliti berharap hasil analisis ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai *economic value added* terhadap nilai perusahaan. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang *economic value added* terhadap nilai perusahaan.

### B. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan informasi kepada investor dan calon investor dalam melihat serta mengevaluasikan metode *economic value added* terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait investasi di perusahaan sektor barang konsumen

primer subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menerapkan tahapan-tahapan apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan suatu kinerja keuangan pada perusahaan dimasa yang akan datang.

### 1.6 Sistematika penulisan

Penulisan ini dijabarkan dalam sistematika penulisan, guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Adapun sistematika ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, nilai perusahaan, *metode economic value added*.



### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV      HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai masalah yang di angkat tentang analisis penilaian perusahaan dengan pendekatan *economic value added* pada perusahaan sektor barang konsumen subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran sebagai pemecahan masalah dalam pencapaian yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**